

PERCEPATAN VAKSINASI DAN STABILITAS SEKTOR JASA KEUANGAN DORONG PEMULIHAN EKONOMI

Otoritas Jasa Keuangan mendukung upaya percepatan vaksinasi di tengah tingginya laju penyebaran Covid-19 yang menjadi faktor penting terjaganya stabilitas sektor jasa keuangan dalam mendorong pemulihan ekonomi. Percepatan vaksinasi diharapkan menciptakan kekebalan komunal yang mendukung mobilitas masyarakat dengan protokol kesehatan sehingga perekonomian bisa kembali bergerak. Tingginya penyebaran Covid-19 menjadi perhatian dan OJK mencermati dampaknya terhadap potensi peningkatan risiko sektor jasa keuangan meskipun saat ini masih termitigasi dengan baik seiring langkah percepatan laju vaksinasi serta kebijakan yang telah dikeluarkan.

1. UPAYA OJK DUKUNG PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL

Untuk mendukung program pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 serta percepatan vaksinasi nasional agar dapat mendukung mobilitas masyarakat dengan protokol kesehatan yang ketat, beberapa inisiatif telah dilakukan OJK antara lain:



Bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan melakukan vaksinasi massal pelaku sektor jasa keuangan dan masyarakat dengan target minimal 345 ribu orang sampai Juli 2021. Kegiatan diawali di Jakarta dan 10 kota lainnya pada pekan lalu yang dihadiri Presiden RI Joko Widodo



Mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) membuat sentra vaksinasi untuk vaksinasi pegawai dan konsumen LJK



Bekerjasama dengan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) dan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi pelaku sektor jasa keuangan di daerah



Sinergi dengan BI melakukan vaksinasi pegawai perusahaan sistem pembayaran

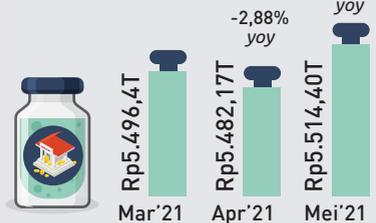
2. ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

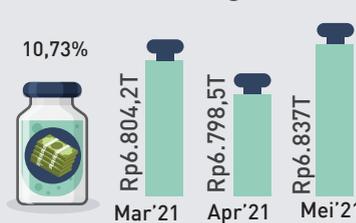
Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Sektor



Kredit Perbankan

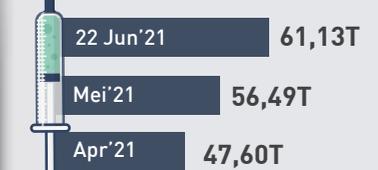


Dana Pihak Ketiga (DPK)

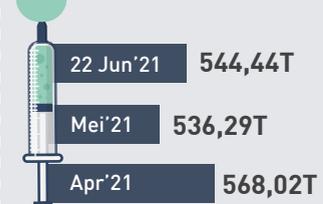


Pasar Modal

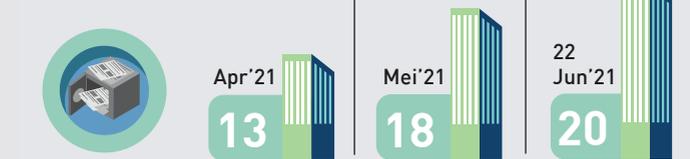
Penghimpunan Dana di Pasar Modal



NAB Reksa Dana



Emiten Baru

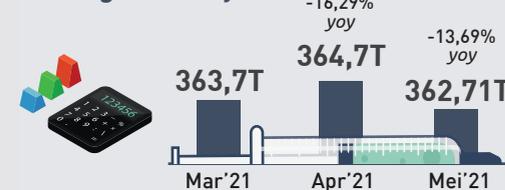


*Jumlah emiten baru merupakan jumlah kumulatif dari awal tahun 2021

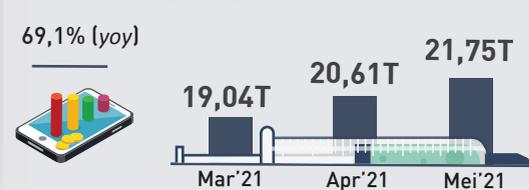
Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan masih sejalan perkembangan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit bergantung pada pemulihan aktivitas sosial ekonomi masyarakat dan *confidence* pelaku usaha. Pertumbuhan kredit masih terkontraksi namun menunjukkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Kredit konsumsi naik sebesar 1,36% *yoy* seiring stimulus yang diberikan. Kredit pada segmen UMKM juga tumbuh positif 0,15% *yoy*. Pertumbuhan kredit Bank BUMN dan BPD tumbuh positif dengan masing-masing mencatatkan pertumbuhan 3,57% *yoy* dan 6,17% *yoy*. Secara tahunan, pertumbuhan kredit di sektor transportasi, pertanian, rumah tangga dan konstruksi tumbuh positif. Pertumbuhan DPK masih *double digit* di dorong oleh tingginya pertumbuhan Giro yang tercatat sebesar 15,87% *yoy*. Penghimpunan dana di pasar modal dan NAB Reksa Dana meningkat diiringi pertumbuhan jumlah investor domestik dan emiten baru.

IKNB

Piutang Pembiayaan



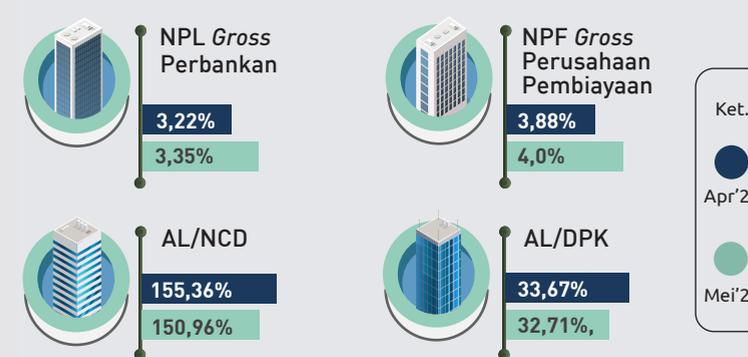
Kredit Fintech P2P



Pertumbuhan Piutang Perusahaan Pembiayaan per Mei 2021 masih terkontraksi dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan pembiayaan terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending) yang tumbuh positif dan *double digit*.

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan

Risiko Kredit & Risiko Likuiditas



Permodalan Sektor Jasa Keuangan



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Mei 2021 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup *solid*. CAR perbankan, *gearing ratio* PP dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.